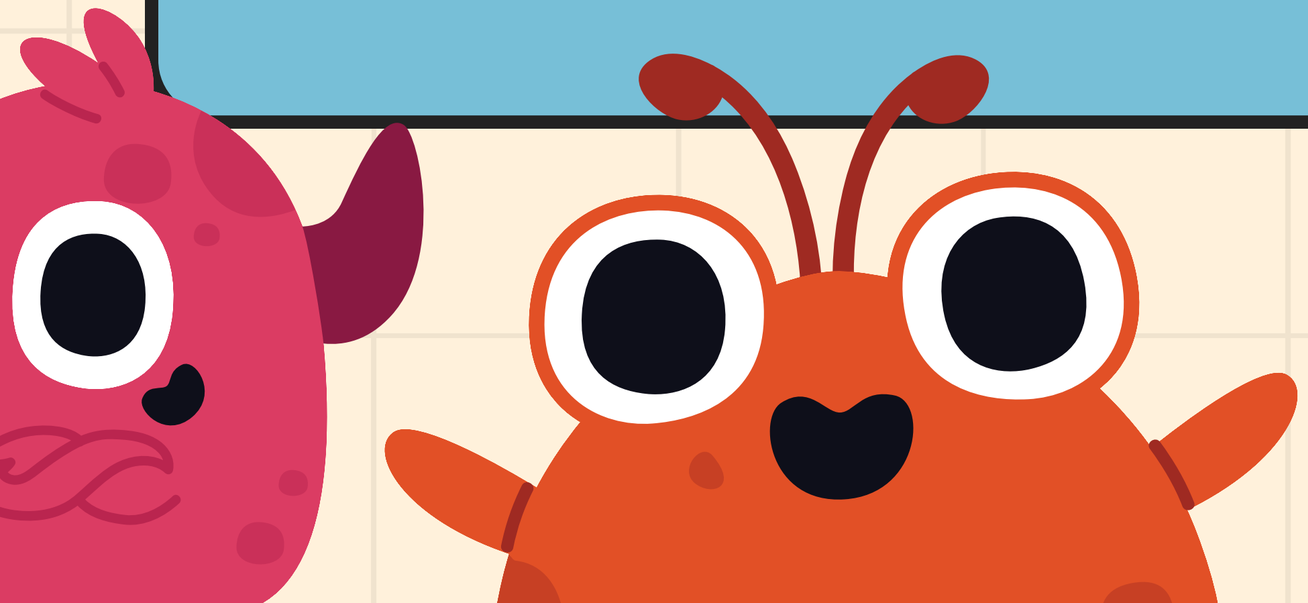

BERFIKIR
KRITIS
Annisa Fauzia

PERTINTAH BERFIKIS KRITIS

Berfikir adalah fungsi akal, dengan berfikir menusia memanfaatkan akalnya untuk memahami hakikat segala sesuatu. Dengan berfikis, manusia mengenal tuhannya dan mendekatkan diri kepada-nya. Maka berfikir adalah awal perjalanan ibadah yang tanpa-nya ibadah menjadi tidak bernilai. Rassullawlah SAW, bersabda yang artinya 'Berfikirlah kamu tentang ciptaan Allah SWT, dan janganlah kamu berfikir tentang zat Allah SWT,' secara tersirat hadis tersebut menjelaskan bahwa pelaku untuk memikirkan hal yang lebih kongkrit daripada hal yang abstrak

BERFIKIR KRITIS

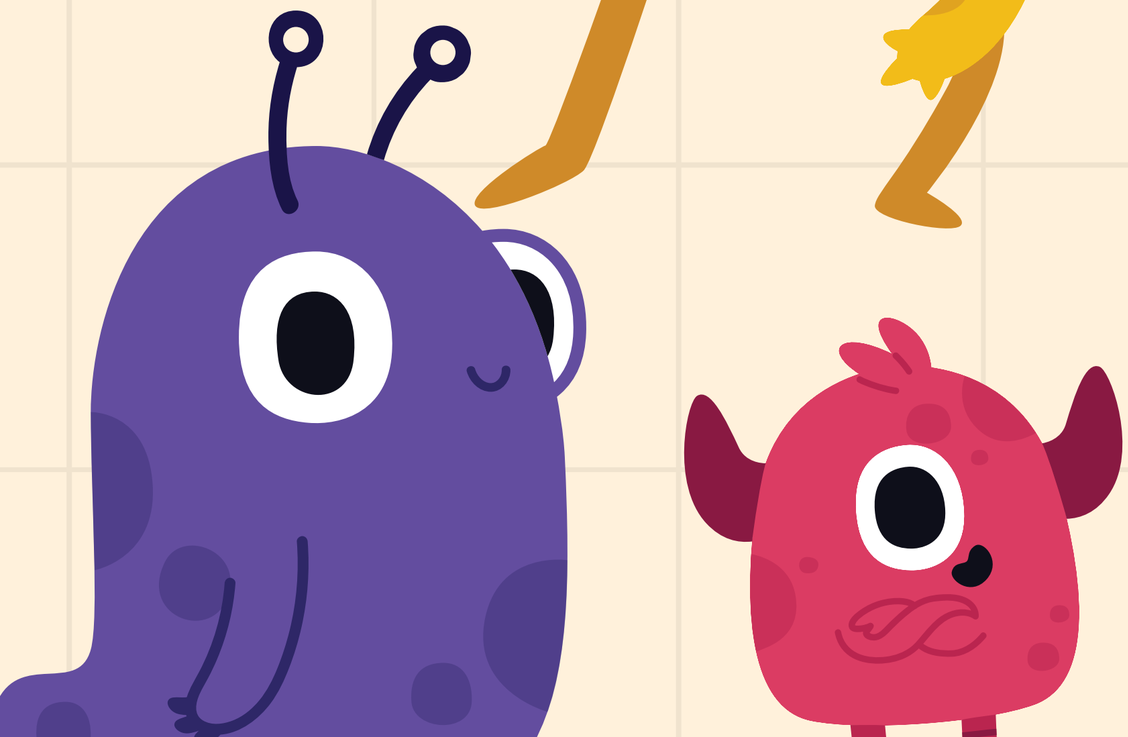
Berfikir kritis didefinisikan oleh para pakar. Menurut Martes, Berfikir kritis adalah sebuah proses yang sadar dan sengaja yang digunakan untuk menafsirkan dan mengevaluasi informasi dan pengalaman dengan sejumlah sikap reflektif dan kemampuan yang memadu keyakinan dan tindakan













Q.S ALI-IMRAN/33:190-191

اِنَّ فِيْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاخْتِلَافِ الَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَاٰيٰتٍ لِّاُولِى الْاَلْبَابِۚ ١٩٠
الَّذِيْنَ يَذْكُرُوْنَ اللّٰهَ قِيَامًا وَّقُعُوْدًا وَّعَلٰى جُنُوْبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُوْنَ فِيْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۚ رَبَّنَا
مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَاطِلًاۚ سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ١٩١

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.

PROCESS

Asbabun Nuzul

Ayat ini turun sebagai pengingat bagi umat islam tentang pentingnya tafakkur (berfikir) dan tadabbur (merenurngkan) ciptaan Allah SWT. sebagai tanda kebesarannya. Ayat ini berkaitan dengan keadaan rasullah yang suatu malam terbangun dan memandang langit.

Isi Kandungan Ayat

- Penciptaan langit dan bumi, serta pergantian malam dan siang merupakan tanda kekuasaan Allah SWT.
- Tanda kekuasaaan Allah SWT. di alam semesta ini hanya diketahui oleh ulul albab.
- Ulul albab adalah orang yang berdzikir dan berfikir. Ia selalu ingat kepada Allah SWT. dalam segala kondisi dan iya juga mempergunakan akalnya untuk memikirkan penciptaan alam semesta
- Tafakur atau berfikir yang benar juga melahirkan kedekatan kepada Allah SWT dan memperbanyak do'a kepada-Nya.

Makna dan Tujuan Turunnya Ayat

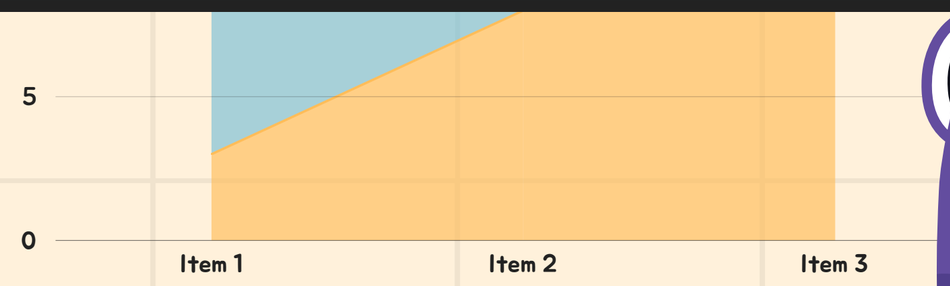
Ayat ini turun sebagai seruan agar manusia menggunakan akal dan pikiran untuk merenungkan tanda-tanda kebesaran Allah yang ada di alam semesta, Allah ingin umat islam tidak hanya beribadah dalam ritual tetapi juga mendekatkan diri melalui pemikiran yang mendalam tentang ciptaan-Nya.

KETERKAITAN ANTARA BERFIKIR KRITIS DAN CIRI ULIL ALBAB Q.S ALI-IMRAN AYAT 190-191

Ayat tersebut menunjukan bahwa berfikir kritis dalam islam bukan hanya soal logika, tetapi juga merenungkan kebesaran Allah SWT. Ulil albab memiliki ciri khas yaitu selalu mengingat Allah dan menyadari bahwa semua ciptaannya memiliki makna dan tujuan sehingga menumbuhkan iman dan rasa syukur yang mendalam

Contohnya:

- Menjaga lingkungan: sadar akan tanggung jawab menjaga ciptaan Allah SWT
- Mencari solusi untuk kemiskinan: berusaha membantu masyarakat melalui pemberdayaan dan usaha sosial
- Mengembangkan ilmu pengetahuan para ilmuan yang beriman bisa menjadi ulil albab dengan menggali ilmu pengetahuan untuk kemasalatan

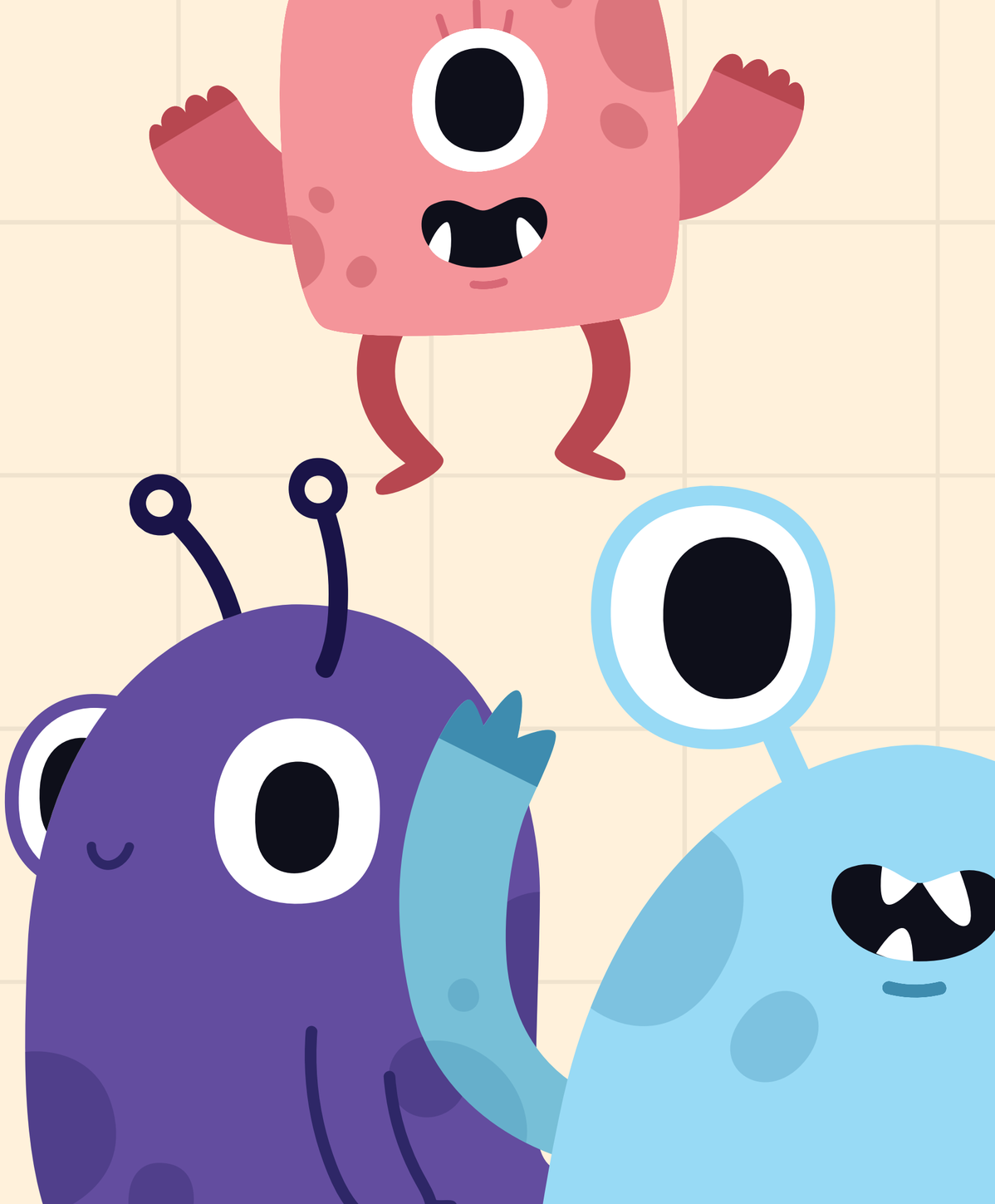


MANFAAT BERFIKIR KRITIS

Adapun manfaat berfikir kritis diantaranya adalah sebagai berikut.

- Dapat menangkap makna dan hikmah dibalik semua ciptaan Allah SWT
- Menemukan jawaban dari misteri penciptaan alam (melalui penelitian).
- Semakin bersyukur kepada Allah SWT. Atas anugrah akal dan fasilitas lain, baik yang berada didalam tubuh kita maupun yang ada di alam semesta





MENERAPKAN PRILKU MULIA

- Senantiasa bersyukur kepada Allah atas anugrah akal sehat
- Senantiasa bersyukur atas anugrah alam semesta bagi manusia
- Senantiasa berfikir jauh kedepan dan makin termotivasi untuk menjadi orang visioner
- Senantiasa berupaya meningkatkan amal soleh dan menjauhi kemaksiatan sebagai tindak lanjut dari keyakinan tentang adany kehidupan kedua di akhirat dan sebagai perwujudan dari rasa syukur kepada Allah atas anugrahnya.
- Terus memotivasi diri dan berfikir kritis dalam merespon semua gejala dan fenomena alam yang terjadi

KESIMPULAN

Ulil albab adalah mereka yang selalu mengingat Allah dalam segala keadaan dan merenungkan ciptaannya, karena tidak ada satupun yang sia-sia dalam penciptaan Allah SWT. Mereka berfikir jauh kedepan, mempersiapkan bekal untuk kehidupan akhirat, serta memahami pentingnya menggali makna ayat-ayat al-qur'an dan alam semesta. Perenungan ini menginspirasi mereka dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) melalui penelitian terhadap fenomena alam, yang membantu mengungkap misteri-misteri ciptaan Allah yang penuh hikmah



THANK YOU

